

Baseline Data sbg Instrumen Advokasi Berbasis Bukti

Pilot Training
Advokasi Kebijakan Berbasis Bukti:
Menjembatani Penelitian & Kebijakan

Arie Ruhyanto, PLOD-UGM

Dari Kebijakan Berbasis Opini Menuju Kebijakan Berbasis Bukti

- Parsial
- Didasarkan semata pada teori/asumsi
- Dipengaruhi oleh ideologi
- Tdk Kontekstual
- Tdk Sensitif Lokal
- Ukuran Pencapaian tdk jelas



- Holistik/integrated
- Didasarkan pada bukti empirik
- Berangkat dari hasil penelitian
- Menekankan keragaman/lokalitas
- Ukuran Capaian Jelas

Kebijakan Efektif ????



Faktor yg Mempengaruhi Pengambilan Kebijakan



Advokasi Berbasis Bukti

Pengertian

- Merupakan kegiatan advokasi (upaya mengintervensi kebijakan) dengan didasarkan pada bukti
- Bukti merupakan data-data yang bisa dipertanggungjawabkan kebenarannya
- Pertanggung jawaban bukti dilihat dari aspek metodologi dan keberfihakan kepada kepentingan masyarakat

Prinsip

- Metode pengumpulan data dan analisis data bisa dipertanggungjawabkan
- Berfihak kepada kebenaran (Obyektif)
- Keterkaitan antara kegiatan advocacy dan penelitian

Jenis-Jenis Bukti

1. Systematic Review
2. Single Studies
3. Pilot Study and Case Study
4. Experts' Evidence
5. Internet Evidence

Sumber: Philip Davies PhD, 'Is Evidence-Based Government Possible?'

Baseline Data?

Informasi dasar mengenai **kondisi sebelum** sebuah program dijalankan. Informasi ini digunakan untuk **merancang** serta **mengukur dampak** program.

Kriteria: SMART

✓ Specific

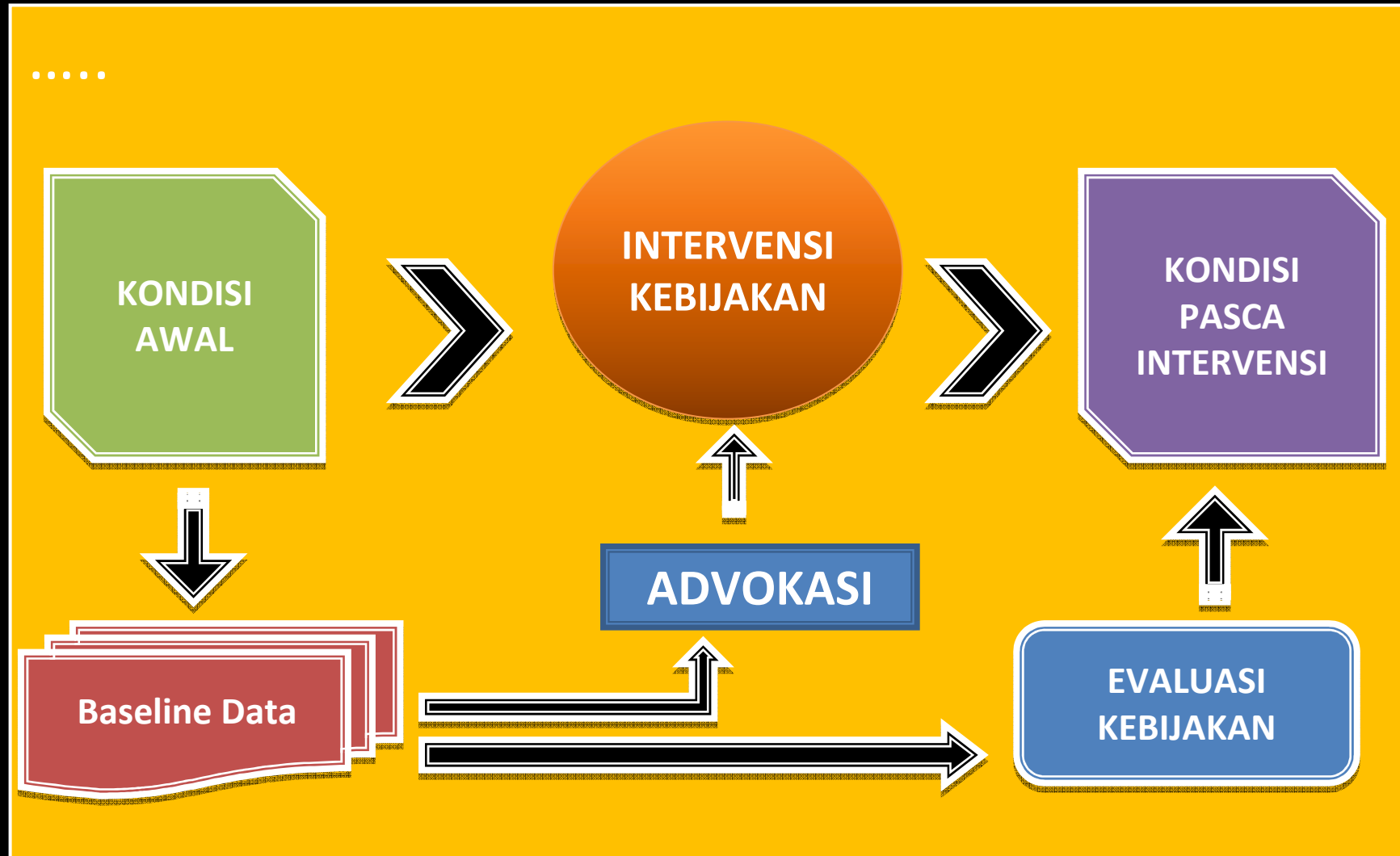
✓ Measurable

✓ Attainable

✓ Relevant

✓ Timely

Peran Baseline Data dalam Kerangka Advokasi Kebijakan



Jenis Baseline Data

- *Determinate baseline data*: Data yang terkait secara langsung dengan program yang hendak dijalankan.

Contoh:

- Data jumlah penduduk buta huruf sebelum program pemberantasan buta huruf dijalankan;
- Data jumlah pengguna layanan Puskesmas sebelum program pengobatan gratis diterapkan.

Jenis....

- *Indeterminate baseline data*: Data yang tidak terkait secara langsung dengan program yang hendak dijalankan namun memberikan informasi berguna bagi perencanaan program.

Contoh:

- Informasi karakteristik sosial budaya pada komunitas masyarakat tertentu.
- Informasi tingkat pendapatan dan jenis-jenis mata pencaharian masyarakat

Contoh (1): Studi Baseline untuk Program Penguatan UKM di Sleman

- Apa saja jenis-jenis UKM di Sleman? Berapa banyak? Bagaimana persebarannya? Berapa tingkat produksi pertahun?
- Apa kendala yang dihadapi dalam proses produksi? Siapa saja stakeholder yang terlibat?
- Apa kendala yang dihadapi dalam proses pemasaran? siapa pangsa pasar selama ini? Siapa stakeholdernya?
- Strategi apa yang telah dilakukan untuk mengatasi persoalan tsb?



Contoh (2): Studi Baseline untuk Evaluasi Kebijakan BLT

- Apa target program BLT?
- Siapa saja stakeholder yang terlibat?
- Apa saja persoalan-persoalan yang muncul?
- Bagaimana karakteristik persoalan? Kasustik atau sistemik?
- Strategi apa yang telah dilakukan untuk mengatasi persoalan tsb?
- Apa pelajaran yang dapat diambil?



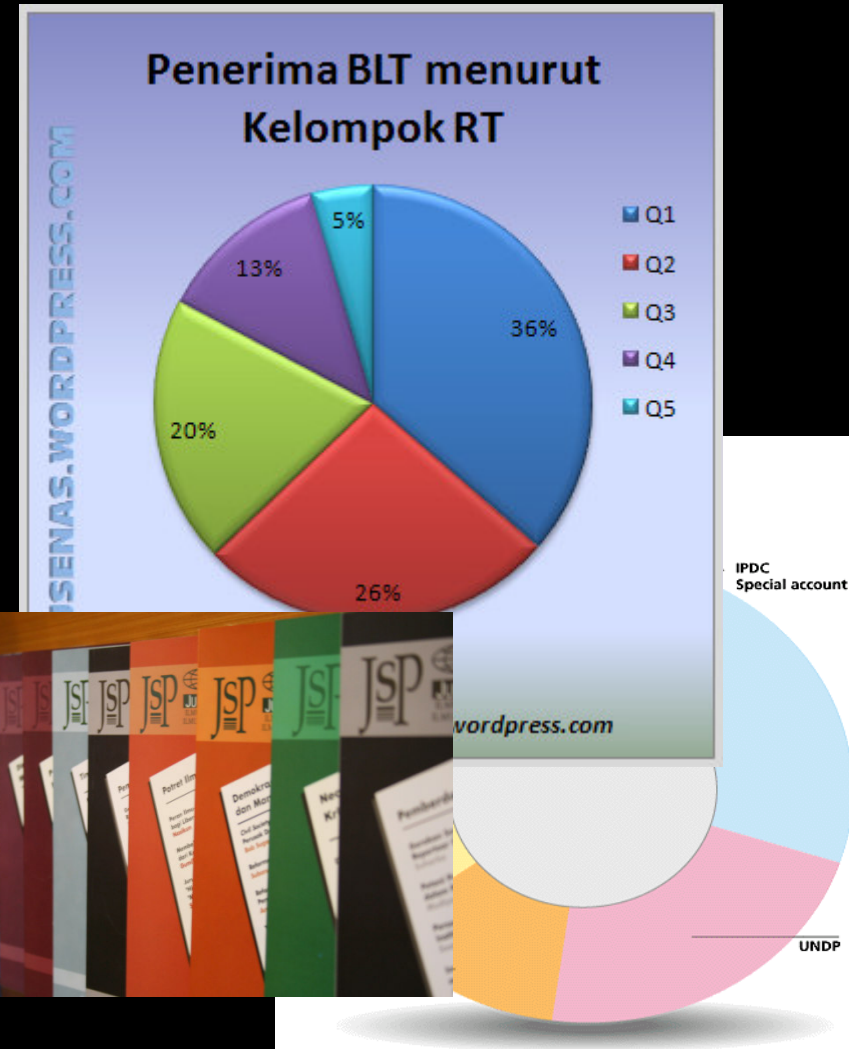
Langkah-Langkah Dalam Melakukan Studi Baseline

1. Merumuskan target program.
2. Mengidentifikasi tim dan keahlian yang dibutuhkan
3. Merumuskan informasi/data yang diperlukan.
4. Menentukan metode penggalan data.
5. Merumuskan instrumen penelitian. Mis: Kuisisioner, daftar pertanyaan, dll.
6. Melakukan ujicoba terhadap instrumen.
7.



Langkah-Langkah ...

7. Menentukan responden (kategori & jumlah).
8. Mempersiapkan logistik dan jadwal penelitian.
9. Melakukan penelusuran data.
10. Menganalisa Data
11. Menuliskan Laporan
12. Mengevaluasi Proses Studi.



Faktor yang Perlu Diperhatikan dalam Studi Baseline

- Data apa yang dibutuhkan untuk merancang advokasi kebijakan?
- Data apa yang diperlukan pengambil kebijakan?
- Berapa biaya dan waktu yang diperlukan?
- Keahlian apa yang diperlukan?
- Apakah data sekunder tersedia?
- Informasi konteks lokal, nilai-nilai sosbud, dll.



Pendekatan Analisis

Kualitatif

- Fokus pada pemaknaan.
- Konsep dibangun dari data empirik.
- Lebih banyak bermain kata-kata.
- Lebih natural, dekat dengan informan.
- Cenderung Subyektif

Kuantitatif

- Fokus pada perilaku/symbol.
- Teori dan konsep diuji melalui riset.
- Lebih banyak bermain angka.
- Artifisial, berjarak dgn informan.
- Cenderung obyektif.

Contoh kasus: Analisa BLT

Metode Penghimpunan Baseline Data

1. Sampling/Survey
2. Wawancara
3. Etnografi
4. Observasi Pelaku
5. Content Analysis
6. FGD
7. Analisis Data Sekunder dan Statistik
8. DII



Diskusi

Ceritakan Pengalaman Anda Dalam Menghimpun Baseline Data:

- Apa Topik Penelitian yg dilakukan?
- Apa Latar Belakang Penelitian?
- Siapa saja yang menjadi sumber data / informan?
- Data apa yang diperoleh?
- Apa metode yang digunakan?
- Hambatan apa yang dihadapi?
- Pelajaran apa yang bisa dipetik?

Bahan Belajar

- “Is Evidence-Based Government Possible?” by Philip Davies
<http://www.ebpdn.org/download/download.php?table=resources&id=1305>
- *What is Baseline Data?*
<http://www.sil.org/lingualinks/Literacy/ReferenceMaterials/GlossaryOfLiteracyTerms/WhatIsBaselineData.htm>
- Bring Back Evidence-Based Government
<http://migration.wordpress.com/2007/09/17/bring-back-evidence-based-government/>
- Scientific Advice, Risk and *Evidence Based Policy* Making
www.publications.parliament.uk/pa/cm200506/cmselect/.../900-i.pdf
- The Baseline Data ToolKit
www.norc.org/.../Baseline%20Data%20Toolkit%2011.11.07%20NRC.pdf